

REPRESENTASI KASIH SAYANG DALAM LIRIK LAGU

(Studi Semiotika tentang Representasi Kasih Sayang dalam Lirik
Lagu “Ibu” yang dipopulerkan oleh Sulis)

PROPOSAL



Oleh :

RIZKINA .S.I

NPM 0543010313

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DANPERUMAHAN

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”

JAWA TIMUR

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

SURABAYA

2011

JUDUL PENELITIAN : REPRESENTASI KASIH SAYANG DALAM LIRIK LAGU

(Studi Semiotika Tentang Representasi Kasih Sayang Dalam Lirik Lagu “Ibu” yang dipopulerkan oleh Sulis)

Nama Mahasiswa : RIZKINA SUMUNARING INSANI

NPM : 0543010313

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah di Uji pada tanggal : 17 November 2011

PEMBIMBING

TIM PENGUJI

1. Ketua

Drs. Saifuddin Zuhri, MSi
NPT. 3 7006 94 0035 1

Juwito, S.Sos, MSi
NPT. 3 6704 95 0036 1

2. Sekretaris

Drs. Saifuddin Zuhri, MSi
NPT. 3 7006 94 0035 1

3. Anggota

Dra. Diana Amalia, MSi
NPT.19630907 199103 2 00 1

Mengetahui,
DEKAN

Dra. Hj. Suparwati, MSi
NPT. 19550718 198302 2001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kupanjatkan pada ALLAH SWT atas segala rahmat dan hidayah pada penulis, sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi sebagai tugas akhir dan syarat kelulusan di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Terselesaikan skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, moral maupun materi¹, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Teguh Soedarto, Mp. Selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
2. Ibu Dra. Hj Suparwati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
3. Ibu Sumardjati, M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
4. Bapak Juwito, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Drs. Saifuddin Zuhri, M.Si selaku sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi dan selaku Dosen Pembimbing yang selama proses penyusunan tugas akhir ini telah banyak memberikan saran dan kritik serta pemikiran-pemikirannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen—dosen Jurusan Ilmu Komunikasi : Pak Catur, Pak Kusnarto, Pak Tom, Pak Zainal Abidin, Ibu Herlina, Ibu Diana Amalia dan yang lainnya yang telah memberikan bekal ilmu bagi penulis selama masa kuliah terima kasih.
7. Keluarga tercinta, skripsi ini persembahkan khusus untuk Papa Markum dan Ibu Wati, serta Mama Lina (Alm) yang sudah meninggal, terima kasih untuk semua perhatian, semangat dan kasih sayang yang selalu terlimpah buat penulis.

8. Adekku Fathin makasih sudah memberikan penulis semangat serta dukungan agar bisa menyelesaikan tugas akhir ini
9. Buat mbah Kakung (Alm) dan mbah Putri (Alm) yang sudah meninggal, terima kasih atas dukungan yang pernah diberikan kepada penulis.
10. Tante dan Om terima kasih banyak sudah memberikan dorongan dan semangat buat penulis.
11. Buat mantan-mantanku terima kasih banyak sudah memberikan dorongan dan semangat meskipun berada jauh dari sini tetapi tidak ada bosennya untuk memberikan support dan do'a terus supaya tidak ada patah semangat bagi penulis.
12. Teman-temanku dari angkatan 2005 terutama Andrey terima kasih sudah memberikan bantuan kepada penulis dalam mengerjakan tugas akhir ini.
13. Sahabat-sahabatku yang baik : Maya, Bibit, Basori, Dewi, Ima, Rizki, Mbak Lila, Mas Agus, Sila, Ifa, Luluk terima kasih sudah memberikan semangat agar tidak patah semangat lagi.
14. Teman-teman KKN Kelompok 04: Lina, Ayu, Icha, Luluk, Okky, Fila, Fifi, Fildzah, A'ang, Jefa, Uno, Sastra, Arman, Delly, Deny, Bang Rusli terima kasih atas dukungannya.
15. Crew Suara Mitra Thanks For ALL.

Kepada pembaca, peneliti mohon saran dan kritik yang membangun semoga bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan serta membutuhkan. Terima Kasih.

Surabaya, 25 November 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAKSI.....	vii
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Kegunaan Penelitian	12
 BAB II :KAJIAN PUSTAKA	 13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Musik	13
2.1.2 Teori Musik	14
2.1.3 Lirik Lagu	16
2.2 Representasi	17
2.3 Definisi Kasih Sayang	21
2.4 Pengertian Kasih Sayang	22
2.5 Kasih Sayang Ibu	23
2.6 Kekuatan Dan Kelemahan Ibu	26
2.7 Ibu	30
2.8 Kesalehan Anak	31
2.9 Semiotika Komunikasi	34
2.10 Semiotika Roland Barthes	36
2.11 Kerangka Berpikir	45

BAB III: METODE PENELITIAN.....	47
3.1 Jenis Penelitian	47
3.2 Kerangka Konseptual	49
3.2.1 Unit Analisis	49
3.2.2 Corpus Penelitian	49
3.3 Teknik Pengumpulan Data	51
3.4 Metode Analisis Data	52
 BAB IV: HASIL PEMBAHASAN.....	 54
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	54
4.2 Penyajian Data Dan Analisis Data	57
4.2.1 Penyajian Data	57
4.2.2 Pemaknaan Lirik Lagu “Ibu”	60
4.3 Analisis Dan Interpretasi Data	61
 BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....	 105
5.1 Kesimpulan	105
5.2 Saran	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lirik lagu Ibu.....	109
2. Diskografi Album Sulis.....	111

ABSTRAKSI

RIZKINA SUMUNARING INSANI. Representasi Kasih Sayang Dalam Lirik Lagu. (Studi Semiotika Tentang Representasi Kasih Sayang Dalam Lirik Lagu "Ibu" yang dipopulerkan oleh Sulis)

Penelitian dalam hal ini mempresentasikan secara cermat pada lirik lagu dengan membahas semua permasalahan dalam lirik lagu yang diciptakan oleh Haydar Yahya yang mengambil tema lagu "Ibu". Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana representasi kasih sayang dalam lagu Ibu yang dipopulerkan oleh Sulis. Teori yang di pakai dalam lirik lagu ini yaitu teori semiotika Roland Barthes.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis semiologi yang termasuk penelitian kualitatif, dan di analisis dengan menggunakan teori peta tanda Roland Barthes, untuk menganalisa berdasarkan penanda, petanda, tanda denotatif.

Berdasarkan hasil analisis terhadap lirik lagu Ibu, maka dapat disimpulkan bahwa Ibu yang terdapat dalam lagu Ibu tersebut adalah seorang sosok Ibu yang selama ini memberikan kasih sayang yang tulus. Ibu juga tidak meminta balasan kepada anaknya jika kelak suatu saat nanti anaknya tersebut mencapai cita-citanya. Harapan dari sang Ibu hanyalah supaya anaknya tidak melupakan kasih sayang, dan pengorbanan yang sudah dijalani sang Ibu demi anaknya yang sangat di cintainya.

Kata kunci : Representasi Kasih Sayang Dalam Lirik Lagu "Ibu" yang dipopulerkan oleh Sulis

ABSTRACT

RIZKINA SUMUNARING INSANI. Representation In Love Lyrics. (Studies Semiotics About Representation In Love Song "Mother" which was popularized by Sulis)

The research presented in this case carefully in the song lyrics to discuss all issues in the lyrics of the song that was created by Haydar John who took the theme song "Mother". Problems in this study is how the representation of love in the song she popularized by Sulis. The theory is in use in the lyrics of this song that is the theory of semiotics of Roland Barthes.

The research method used is the analysis of semiology which include qualitative research, and in the analysis using the theory of map signs Roland Barthes, to analyze based on markers, marker, denotative sign.

Based on the analysis of the lyrics of the song Mother, it follows that contained in the song Mother Mother is a mother figure who has been extending a sincere affection. Mother also did not ask for a reply to his son if his son someday soon reached his goal. Expectations of the mother is just so their children do not forget the compassion and sacrifice that has been undertaken of the mother for her child who is in love him.

Keywords: Representation In Love Song "Mother" which was popularized by Sulis

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupannya senantiasa bergaul dengan individu lainnya. Dalam pergaulannya manusia atau individu akan selalu berinteraksi dengan individu lainnya. Interaksi antara individu satu dengan individu lainnya ini disebabkan karena setiap manusia atau individu dituntut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik kehidupan yang bersifat fisik maupun kebutuhan yang bersifat non fisik.

Dalam usaha memenuhi kebutuhannya ini setiap individu memerlukan bantuan individu lainnya. Dalam interaksinya tersebut setiap individu akan selalu melakukan kegiatan komunikasi. Komunikasi yang dilakukan ini dimaksudkan untuk mengkomunikasikan setiap kebutuhannya kepada individu lainnya sehingga masing-masing individu akan saling mengetahui dan memahami apa sebenarnya yang dibutuhkan oleh individu tersebut.

Dalam kegiatan komunikasi kadang kala komunikasi tidak selalu menggunakan bahasa verbal saja akan tetapi sering kali juga menggunakan tanda-tanda atau lambang-lambang tertentu. Dengan adanya lambang-lambang atau tanda-tanda tertentu, maka kerap kali komunikasi tidak dapat berjalan dengan baik dengan ketidakmengertian akan tanda-tanda atau lambang-lambang tersebut. Ketidakmengertian akan lambang-

lambang atau tanda-tanda tersebut berakibat pada tidak berjalannya kegiatan komunikasi secara baik.

Lirik lagu dalam musik dapat menjadi sarana atau media komunikasi untuk mencerminkan realitas sosial yang beredar dalam masyarakat. Lirik lagu dapat dipakai sebagai sarana untuk sosialisasi dan pelestarian terhadap suatu sikap atau nilai. Oleh karena itu, ketika sebuah lirik diarsir dan diperdagangkan kepada khalayak mempunyai tanggung jawab yang besar atas tersebar luasnya sebuah keyakinan nilai-nilai bahkan prasangka tertentu. Menurut pendapat Soerjono Soekanto, suatu lirik lagu dapat menggambarkan suatu realitas sosial yang terjadi di dalam masyarakat.

Riffat Hasan dalam Mufidah (2003 : 44) akar ketidakadilan antara laki-laki dan perempuan adalah pandangan teologi tradisional yang menyudutkan perempuan. Karena itu, ia berusaha membongkar tradisi itu dan menggantikannya dengan teologi feminis, misalnya mengkritik istilah-istilah khusus dalam Al-Qur'an yang sering dimaknai diskriminatif terhadap perempuan.

Toshihiko Isutzu dalam Mufidah mengkaji secara mendalam tentang konsep etis dalam Al-Qur'an dan berkesimpulan bahwa Al-Qur'an tidak membatasi secara mutlak terdapat aktifitas perempuan dan menjadi ukuran manusia bukan dari jenis kelaminnya.

Menurut Putnam Tong (1993 : 330-332), feminisme global berbeda dengan feminisme multicultural karena feminisme global berfokus

pada hasil opresi dari kebijakan dan praktek kolonial dan nasionalisme, bagaimana pemerintah besar dan bisnis besar membagi dunia ke dalam apa yang disebut sebagai dunia pertama dan apa yang disebut sebagai dunia ketiga, sependapat dengan feminis multicultural bahwa definisi feminisme harus diperluas untuk mencakup segala sesuatu yang mengopresi perempuan, baik yang berdasarkan ras atau kelas, atau hasil dari imperialisme atau kolonialisme, feminisme global menekankan bahwa “opresi terhadap perempuan di satu bagian dunia yang lain, dan bahwa tidak akan ada perempuan yang bebas hingga semua kondisi opresi terhadap perempuan dihancurkan dimanapun juga.” Berkomitmen terhadap tugas untuk meluruskan kesalahpahaman dan membangun aliansi antara perempuan dunia ketiga dan dunia kesatu, feminisme global bertekad untuk memperluas cakupan pemikiran feminisme.

Selain beberapa hal diatas, keterkaitan peneliti tentang lirik lagu ini adalah peneliti tertarik menguak makna lagu ini, disebabkan lagu tersebut salah satu lagu yang mendorong diri seseorang untuk lebih mencurahkan kasih sayang kepada seorang Ibu, karena surga ada ditelapak kaki Ibu.

Kasih sayang Ibu dikarenakan Ibulah yang lebih banyak menderita dalam merawat dan melindungi anaknya. Dia (Ibu) membesarkan anaknya dengan cintanya sejak dari pangkuan hingga dia mengirimkannya ke masyarakat. Kita akan cukup merasa terkejut apabila

menyadari apa yang seorang Ibu lakukan untuk anaknya. Tidak ada seorangpun yang dapat menandingi seorang Ibu.

Pengaruh Ibu terhadap karakter anak dikarenakan Ibulah yang meletakkan fondasi dasar atas perilaku dan karakter anak. Karena melalui air susunya dia memberikan makanan untuk tubuh; melalui ajarannya, dia memperkuat jiwanya, akibatnya, anak tersebut mewarisi perilaku, kebiasaan dan karakter lain Ibunya sejak bayi dan akan tetap menyimpannya hingga sepanjang hidupnya. Akhirnya, kebahagiaan anak bergantung pada bagaimana dia dibesarkan oleh Ibunya. “Ibu memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap anak dibandingkan Ayahnya”.

Oleh karena itu mengerti dan memahami lirik-lirik lagu tersebut secara utuh dan untuk mengetahui apa sebenarnya makna yang terkandung dalam lirik lagu tersebut, serta untuk dapat merepresentasikan sosok Ibu dalam lagu tersebut, penulis tertarik mempresentasikan karena dalam lirik lagu tersebut terdapat makna-makna tersembunyi yang hanya dikupas untuk bisa dengan mudah bisa dimengerti oleh khalayak, maka perlu dilakukan sebuah analisis dengan menggunakan semiotika terhadap lagu tersebut.

Dalam kaitannya penggunaan lambang-lambang atau tanda-tanda dalam komunikasi, sering kali orang mengkomunikasikan sesuatu melalui sesuatu yang kadang tidak dimengerti oleh orang lain, misalnya orang menyampaikan pesannya melalui sebuah lukisan, sastra, musik, lagu dan lain sebagainya. Dengan disampaikannya pesan melalui bahasa yang

sulit untuk dimengerti kecuali oleh orang yang menyampaikan ini menuntut kita untuk menelaah makna yang terkandung dalam bahasa tersebut.

Kegiatan atau proses menelaah makna yang terkandung dalam suatu pesan bukanlah suatu pekerjaan yang gampang akan tetapi sesuatu yang membutuhkan keahlian dan kejelian. Karena apabila individu tidak mempunyai kemampuan untuk menelaah isi pesan dalam pesan yang disampaikan tersebut akan diperoleh makna yang salah. Salah satu keahlian untuk dapat memahami dan mengerti makna yang terkandung dalam suatu pesan komunikasi berupa lambang atau tanda adalah dengan menggunakan semiotika yaitu suatu cabang ilmu komunikasi yang membahas mengenai tanda-tanda atau lambang-lambang.

Berdasarkan uraian di atas bahwa banyak sekali individu yang menyampaikan pesan melalui musik dan lagu. Syair atau bait dalam suatu lagu sering kali merupakan suatu pesan dari pencipta lagu kepada orang lain. Syair atau bait dalam lagu kadang kala muncul karena adanya suatu kejadian atau peristiwa tertentu bahkan tidak jarang syair atau bait dalam suatu lagu berasal dari pengalaman pribadi pencipta lagu, sehingga orang lain kadang tidak memahami dan tidak mengerti apa yang sebenarnya ingin disampaikan atau pesan apa yang terkandung dalam lagu tersebut.

Diantara lagu-lagu yang diciptakan oleh seorang pencipta lagu, banyak sekali lagu-lagu yang liriknya bercerita tentang sosok seorang Ibu. Diantara lagu yang mengambil obyek Ibu dalam liriknya terdapat beberapa

lagu yang menggambarkan bagaimana peran seorang Ibu dalam keluarga maupun peran Ibu bagi perkembangan dan pendidikan anaknya serta bagaimana beratnya perjuangan seorang Ibu dalam membimbing dan mencapai cita-cita yang diinginkan anaknya. Selain itu juga banyaknya lagu mengenai Ibu ini disebabkan karena Ibu dalam keluarga sering kali mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai Ibu bagi anak-anaknya dan sekaligus pencari nafkah. Kehadiran seorang Ibu dalam mengasuh anak sangat penting untuk mengoptimalkan tumbuh kembangnya pada masa yang akan datang. Terlebih lagi untuk seorang Ibu, tanggung jawab yang harus dilakukan tidaklah mudah.

Posisi Ibu sangat penting dalam perkembangan pribadi anak semenjak muncul berbagai hasil penelitian tentang dampak ketidakhadiran seorang Ibu dalam diri anak. Salah satu ungkapan penting dalam hal ini adalah melalui rangsangan langsung, seperti membelai, mengajak berbicara dan bermain. Disini akan berkembang suasana pertemanan yang hangat, dimana seorang Ibu tidak selalu harus memerintah atau melarang tetapi juga bisa diajak bercerita dan bermain selayaknya seorang sahabat. Untuk menjadi Ibu yang menyenangkan, dalam segala kesempatan diharapkan bisa melibatkan anak dalam pekerjaan Ibunya, baik itu di kantor, tempat Ibunya bekerja atau dirumah dengan demikian seorang anak akan terbiasa dan kenal dengan kegiatan Ibunya sehari-hari.

Secara psikologis, semakin sering Ibu bertemu dan berkomunikasi dengan anak, anak akan semakin merasa mendapatkan

perhatian dan dukungan dari Ibunya. Tentunya tidak hanya kualitas atau banyaknya pertemuan yang penting akan tetapi kualitasnya juga harus diperhatikan. Sementara sosok Ibu secara kuantitas dan kualitas mampu memberikan porsi melebihi yang diberikan Ayah, hal ini disebabkan sang Ibu mampu mencurahkan perhatian yang berkualitas lewat tutur kata, belaian, dan tatapan mata yang membuat anak merasa sangat dekat. Selanjutnya tugas seorang Ibu adalah harus bisa untuk membangun citra diri sang anak.

Bagaimana pentingnya kehadiran seorang Ibu dalam perkembangan mental anak, tetapi suatu bukti yang sederhana membicarakan bagaimana pentingnya kehadiran seorang Ibu dalam diri anak berpengaruh kuat terhadap perkembangan diri seorang anak baik itu perkembangan mental maupun psikologisnya, kehadiran figur Ibu dalam diri anak dan perhatiannya dapat membantu merealisasikan potensi yang dimiliki oleh anak tersebut. tingginya perhatian seorang Ibu dapat menjadikan model bagi anak dalam ketekunan serta motivasi untuk berprestasi. Seorang Ibu dapat dianggap teladan keberhasilan bagi anak-anaknya di lingkungan yang lebih luas.

Seorang Ibu disini juga mempunyai peran penting dalam pembentukan kepribadian anak di masa depan. Dengan figur Ibu yang demikian, anak menjadi lebih mudah menyesuaikan diri dan perkembangan kognitifnya juga menjadi lebih baik, dampak lainnya anak juga akan menjadi lebih percaya diri. Oleh sebab itu kehadiran seorang Ibu

menjadi sangat berarti, karena buat anak Ibu adalah seorang pembimbing, penasehat, pelindung, guru, sekaligus kawan. Disamping peran-peran tersebut, Ibu memiliki peran spesifik bagi anak yang sulit digantikan oleh orang lain. Hubungan yang hangat dan kenangan yang manis di masa perkembangannya, membantu diri si anak dapat mengembangkan dirinya secara optimal.

Selama perkembangan anak tokoh Ibu itu umumnya lebih memberikan semangat kepada anaknya supaya bisa hidup mandiri, membiarkan anaknya mengenal lingkungan yang luas. Pola sikap seperti inilah yang membedakan antara Ibu dengan Ayah. Di Indonesia, memperingati hari Ibu sudah menjadi sebuah tradisi. Karena Ibu, Bapak dan Anak melambangkan keutuhan sebuah keluarga. “Ibu adalah orang yang hebat” inilah yang menggambarkan betapa sosok Ibu sangatlah berarti bagi seorang anak dalam kehidupannya.

Namun ironisnya, fenomena-fenomena dewasa ini yang sering terjadi dalam kehidupan adalah masih ditemukan adanya kekerasan-kekerasan dalam keluarga. Seperti seorang anak tega membunuh Ibunya atau sebaliknya seorang Ibu tega menganiaya anaknya yang disebabkan suatu hal yang tidak jelas atau sepele. Hal ini bisa saja terjadi karena kurangnya kedekatan komunikasi antara anak dengan Ibu atau bisa juga karena kurangnya rasa menghargai anak pada Ibunya yang dikarenakan faktor dari dalam keluarga sendiri seperti kurangnya perhatian atau bisa juga disebabkan oleh faktor lingkungan yang membentuk pribadi si anak

sehingga menjadi seperti demikian. Seorang Ibu sendiri pada dasarnya tidak akan pernah melakukan hal yang sampai melukai anaknya apabila tidak merasa tersakiti. Tetapi anak tetaplah anak terkadang suka lupa akan jasa dan peran orang tua (khususnya Ibu) yang telah melahirkan, mendidik dan membesarkannya.

Untuk menghindari agar tidak terjadi hal seperti itu (kekerasan atau penganiayaan) seorang Ibu wajib memberikan kebijaksanaan serta memberikan pengertian dan kesadaran terhadap anak-anaknya tentang saat kini dan saat mendatang. Selain itu harus ditumbuhkan rasa saling menghargai dalam diri si anak, karena seorang anak baru akan menyadari dampak betapa besarnya arti kehadiran seorang Ibunya setelah merasakan di tinggal oleh Ibunya.

Untuk menyampaikan betapa besarnya pengaruh kehadiran seorang Ibu terhadap perkembangan sang anak ini secara otomatis memerlukan media dalam mensosialisasikan seperti dalam tulisan, diskusi, symposium, film, iklan, dan salah satu media yang digunakan untuk mempresentasikan adalah melalui musik atau lirik lagu. Sebagaimana dapat disimpulkan dari pendapat Soerjono Soekanto (Rahmawati, 2000:1) bahwa musik berkaitan erat dengan setting sosial dimana lirik lagu menjadi penunjang dalam musik tersebut dalam menjembatani isu-isu sosial yang terjadi.

Musik senantiasa hadir dimanapun dan kapanpun manusia berada. Hal ini dikarenakan musik disampaikan dengan melalui berbagi

macam media komunikasi elektronik, diantaranya adalah melalui radio, tape recorder, compact disc, internet ataupun melalui sarana yang lain seperti konser musik, pesta dan lain sebagainya. Salah satu hal yang paling penting dari sebuah musik adalah lirik lagunya karena melalui lirik lagu pencipta lagu menyampaikan pesan yang merupakan pengekspresian terhadap dirinya, baik itu ekspresi bahagia maupun sedih, terhadap fenomena-fenomena yang terjadi disekitar, dimana dia berinteraksi didalamnya.

Lirik lagu dapat menjadi sarana atau media komunikasi untuk mencerminkan realitas sosial yang beredar dalam masyarakat sekitar. Lirik lagu dapat pula dijadikan sebagai sarana untuk sosialisasi terhadap suatu sikap atau nilai. Suatu lirik lagu dapat menggambarkan realitas sosial yang terjadi dalam masyarakat. Termasuk realitas sosial yang menggambarkan peran seorang Ibu terhadap anaknya.

Salah satu pencipta lagu yang banyak sekali lirik-lirik dalam lagunya merupakan pesan sosial adalah Haydar Yahya. Seperti sudah diketahui oleh khalayak bahwa Haydar Yahya merupakan salah satu musisi yang lagu-lagunya merupakan kritik sosial. Selain lagu-lagu bertema sosial terdapat pula lagu yang diciptakan oleh Haydar Yahya yang mengambil tema tentang sosok seorang Ibu yaitu lagu Ibu .

Karena dalam lirik lagu tersebut jelas tersirat bahwa Ibunya telah memberikan banyak pelajaran hidup untuknya, mengajarnya tentang

tentang kasih sayang yang diberikan oleh Ibunya namun Ibu terus berjuang dan tak pernah lelah untuk anaknya.

Lirik lagu Ibu dalam album Ibu memang cukup sederhana dan singkat, namun demikian lirik dalam lagu Ibu tersebut kurang dapat dimengerti oleh khalayak karena banyak menggunakan kata-kata yang mengandung kata-kata kiasan atau makna yang bukan sebenarnya sehingga seringkali khalayak salah dalam menafsirkan kandungan pesan dalam lirik lagu tersebut.

Oleh karena itu untuk mengerti dan memahami lirik-lirik lagu tersebut secara utuh dan untuk mengetahui apa sebenarnya makna yang terkandung dalam lirik lagu tersebut serta untuk dapat menggambarkan sosok Ibu dalam lagu tersebut maka perlu dilakukan sebuah analisis dengan menggunakan semiotika terhadap lagu tersebut.

Dari beberapa hal diatas maka peneliti melihat bahwa lagu dari Haydar Yahya sangat cocok untuk diteliti. Sehingga penelitian ini berupaya lebih menitik beratkan pada “Representasi Kasih Sayang Dalam Lirik Lagu Ibu” yang dinyanyikan oleh Sulis.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimanakah representasi kasih sayang digambarkan dalam lirik lagu Ibu yang dinyanyikan Sulis dan diciptakan oleh Haydar Yahya?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimanakah representasi kasih sayang digambarkan dalam lirik lagu Ibu yang dinyanyikan Sulis dan diciptakan oleh Haydar Yahya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis yaitu bermanfaat untuk menambah literatur penelitian kualitatif ilmu komunikasi khususnya mengenai analisis berupa lirik lagu dengan menggunakan metode semiotika.

2. Kegunaan praktis

Secara praktis yaitu membantu pembaca dalam memahami tanda yang mempresentasikan kasih sayang dalam lirik lagu Ibu tersebut. Dan diharapkan akan dapat menyamakan persepsi terhadap pesan yang disampaikan oleh si pencipta dan penyanyi dengan khalayak luas pendengar lirik tersebut.